

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun jarak merah dapat disimpulkan bahwa kandungan fenolik total terbanyak terdapat pada ekstrak metanol (7,79 mg GAE/10 mg ekstrak kering). Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol bersifat antioksidan sangat kuat (IC_{50} 38,09), ekstrak etil asetat menunjukkan sifat antioksidan yang kuat (57,248 mg/L), sedangkan ekstrak tidak heksana memiliki sifat antioksidan (IC_{50} 287,983 mg/L). Aktivitas sitotoksik ekstrak n-heksan, etil asetat dan metanol bersifat toksik yang memiliki nilai LC_{50} masing-masing yaitu 89,743; 123,310; dan 159,220 mg/L.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak daun jarak merah karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan dan sitotoksik.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing ekstrak seperti antimikroba dan antiinflamatori.

